



Pendampingan Pembacaan Iqro' dan Al-Qur'an dengan Tajwid Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa-Siswi di MI Darul Ulum Kota Palangka Raya

Assistance in Iqro' and Al-Qur'an Reading With Tajwid to Improve the Reading Quality of Students' at MI Darul Ulum Palangka Raya City

Norhidayah Norhidayah^{1*}, Sri Hidayati², Sukirman Sukirman³

^{1,2}IAIN Palangka Raya, Indonesia

³Wakamad Kesiswaan MI Darul Ulum Palangka Raya, Indonesia

Korespondensi penulis: norhidayah2111110389@iain-palangkaraya.ac.id*

Article History:

Received: Agustus 15, 2024

Revised: September 18, 2024

Accepted: Oktober 28, 2024

Online Available: Oktober 31, 2024

Keywords: Iqro', Al-Qur'an, Asset Based Community Development, Reading Quality

Abstract: The purpose of writing this service article is to provide assistance to students in reading iqro and al-qur'an in order to improve the quality of reading in accordance with the rules of tajweed science. MI Darul Ulum Kota Palangka Raya has its own challenges, namely that there are still many students who are not fluent in reading iqro and al-qur'an so they need intense teaching. Assistance in reading iqro and al-qur'an with tajweed to improve the quality of students' reading with the Asset Based Community Development (ABCD) method is a suitable solution in order to develop the assets that each student already has. This service aims to explore the effectiveness of such assistance in the context of improving the quality of students' reading in reading Iqro' and Al-Qur'an. The ABCD method is used as a framework, where this approach emphasizes the use of local potential and existing resources in the community to overcome problems. The assistance was carried out by involving one of the teachers and also several students who were not fluent in reciting the Quran to support the assistance activities of reading Iqro' and Al-Qur'an with tajweed. The results of the service showed that the assistance of reading Iqro and Al-Qur'an with tajweed was able to improve the quality of MI Darul Ulum Palangka Raya students. The existence of this service program helps teachers to be more intense in teaching students to read Iqro' and the Qur'an, and makes students more eager to continue learning regularly every day to develop the quality of their reading in reading Iqro' and also the Qur'an. With the ABCD method, Iqro' and Al-Qur'an reading assistance has opened opportunities for teachers and students in improving the quality of religious learning, as well as empowering local communities in facing educational challenges.

Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel pengabdian ini adalah untuk melakukan pendampingan kepada siswa-siswi dalam pembacaan iqro dan al-qur'an guna meningkatkan kualitas bacaan agar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. MI Darul Ulum Kota Palangka Raya memiliki tantangan tersendiri yakni masih banyak siswa-siswi yang belum fasih dalam membaca iqro dan al-qur'an sehingga memerlukan pengajaran secara intens. Pendampingan pembacaan iqro dan al-qur'an dengan tajwid untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa-siswi dengan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) menjadi solusi yang sesuai dalam rangka mengembangkan aset yang sudah dimiliki setiap siswa-siswi. Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendampingan tersebut dalam konteks peningkatan kualitas bacaan siswa-siswi dalam membaca Iqro' dan Al-Qur'an. Metode ABCD digunakan sebagai kerangka kerja, dimana pendekatan ini menekankan pemanfaatan potensi lokal dan sumber daya yang ada dalam masyarakat untuk mengatasi masalah. Pendampingan dilakukan dengan melibatkan salah satu guru dan juga beberapa siswa/i yang belum lancar dalam mengaji untuk mendukung kegiatan pendampingan pembacaan Iqro' dan Al-Qur'an dengan tajwid. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan pembacaan Iqro dan Al-Qur'an dengan tajwid mampu untuk meningkatkan kualitas siswa-siswi

MI Darul Ulum Palangka Raya. Adanya program pengabdian ini membantu guru untuk lebih intens dalam mengajarkan siswa-siswi membaca Iqro' dan Al-Qur'an, serta membuat siswa-siswi lebih bersemangat terus belajar secara rutin setiap harinya mengembangkan kualitas bacaannya dalam membaca Iqro' dan juga Al-Qur'an. Dengan metode ABCD, pendampingan pembacaan Iqro' dan Al-Qur'an telah membuka peluang bagi guru dan siswa-siswi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama, serta memberdayakan komunitas lokal dalam menghadapi tantangan pendidikan.

Kata Kunci: Iqro', Al-Qur'an, *Asset Based Community Development*, Kualitas Bacaan

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat yakni sebuah komponen dari kegiatan akademik dimana merupakan satu dari beberapa bagian Filsafat pendidikan tinggi, Selain hal tersebut di atas, diharapkan lembaga dan masyarakat sekitar dapat terus berbagi melalui pelaksanaan prakarsa pengabdian kepada masyarakat. Tindakan berbasis masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan kontrol lokal melalui peningkatan keterlibatan dan pengembangan keterampilan (Rohmah et al., 2022). Salah satunya dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan pendampingan dalam pembacaan iqro' dan juga al-qur'an dengan tajwid yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa-siswi di MI Darul Ulum Kota Palangka Raya .

Pengabdian ini dilakukan oleh peneliti di MI Darul Ulum Kota Palangka Raya yang merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Palangka Raya. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Murjani Gg. Sari 45, kelurahan pahandut, Kecamatan Pahandut, provinsi Kalimantan Tengah. Salah satu program yang akan dilaksanakan pada pengabdian ini adalah melakukan pendampingan kepada siswa-siswi di sekolah tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan yang sebelumnya sudah dimiliki.

Setiap siswa-siswi di MI Darul Ulum Kota Palangka Raya memiliki potensi dalam membaca iqro' ataupun al-qur'an, namun disini masih banyak siswa-siswi yang belum tepat dalam membaca iqro' ataupun al-qur'an. Hal ini dikarenakan kurang intensif nya waktu yang diluangkan untuk membaca serta mengulangi bacaan sehingga kualitas bacaan masih belum benar dan tidak sesuai kaidah tajwid. Maka dari itu pengabdian ini dilakukan sebagai solusi untuk permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MI Darul Ulum Kota Palangka Raya, peneliti menemukan beberapa data yang semakin menguatkan untuk perlunya dilakukan pengabdian ini di sekolah tersebut. Berikut merupakan beberapa data yang didapatkan oleh peneliti :

Pertama, berdasarkan keterangan yang diberikan oleh beberapa guru MI Darul Ulum Palangka Raya, bahwa memang benar adanya di sekolah ini masih ada beberapa siswa-siswi yang belum lancar dalam membaca iqro dan juga al-qur'an, dan ada juga yang lancar membaca namun belum benar dalam penyebutan panjang pendek ayatnya dan sebagian masih keliru

dengan penyebutan huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama, sehingga dalam membaca iqro dan al-qur'an sebagian peserta didik masih belum sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Hal ini berarti, siswa-siswi di sekolah ini sebagian masih belum sempurna dalam bacaan iqro dan al-qur'an. Kemudian beberapa guru juga menerangkan bahwa kurangnya tenaga pengajar dalam membantu mengajari siswa/i membaca iqro dan al-qur'an, hal ini disebabkan karena kesibukkan guru-guru yang juga memiliki kepadatan jadwal dalam mengajar sehingga belum bisa secara maksimal memberikan pendampingan kepada siswa-siswi dalam mengaji membaca iqro dan al-qur'an.

Maka dari itu peneliti berusaha untuk melakukan pendampingan kepada siswa-siswi dalam pembacaan iqro dan juga al-qur'an dengan tajwid untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa-siswi dan mengembangkan potensi atau aset yang sudah dimiliki oleh masing-masing siswa-siswi. Hal ini bertujuan untuk membantu guru di MI Darul Ulum agar program ini tetap berjalan secara terjadwal, agar juga peserta didik secara rutin dapat terus mengembangkan cara bacaan mengaji iqro dan al-qur'an setiap harinya untuk dapat meningkatkan kualitas bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid.

Kedua, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Darul Ulum Kota Palangka Raya bahwa memang benar adanya beberapa siswa-siswi yang belum lancar dalam membaca iqro' dan juga al-Qur'an, pengabdian ini difokuskan dalam hal pengajaran kepada siswa-siswi untuk mengaji membaca iqro dan al-qur'an dengan tajwid untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa dan siswi.

Pada pendampingan ini diharapkan nantinya kualitas bacaan siswa-siswi dalam mengaji iqro dan al-qur'an menjadi lebih baik dari sebelumnya. Diharapkan pula kegiatan ini terus dilaksanakan secara berkelanjutan agar potensi-potensi yang dimiliki siswa-siswi terus berkembang. Maka dari itu dengan adanya pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan aset yang sudah dimiliki oleh para siswa-siswi di MI Darul Ulum Kota Palangka Raya agar mereka dapat memahami, dan membaca ayat al-qur'an secara mendalam.

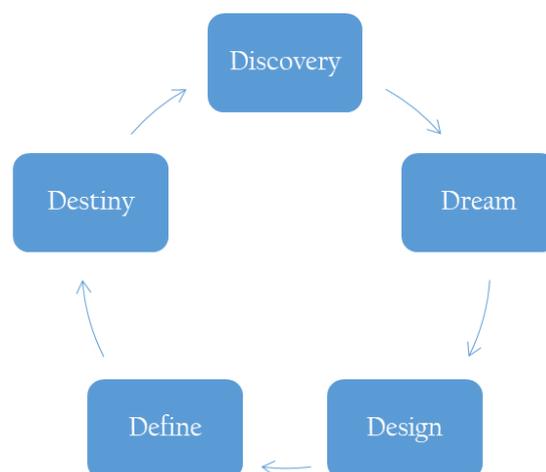
2. METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Communiy Development*), dimana pendekatan ini berbasis asset atau kekuatan serta potensi yang ada yang mendasari tujuan penelitian dengan menganalisis permasalahan-permasalahan yang timbul melalui program pengabdian masyarakat (Selasi et al., 2021). Dalam prinsip ini metode ABCD merupakan teknik menemukan dan mengenali suatu kemampuan masyarakat agar bisa mengelola aset, kekuatan, dan potensi yang mereka miliki (Haris et al., 2022).

Pendekatan ini dikembangkan oleh John McKnight dan Jody Kretzmann pada awalnya. McKnight dan Kretzmann kemudian menguatkan pendekatan ini dengan mendirikan sebuah institut, yang dinamai *The Asset-Based Community Development Institute*. Pemahaman dasar dari metode ABCD ini adalah partisipasi yang lebih oleh masyarakat lokal dalam konteks pemberdayaan dan pembangunan (Maysara, 2022). Konsep *Asset Based Community Development* (ABCD) menjadi salah satu metode strategi pelaksanaan pengembangan di masyarakat. Pengetahuan aset merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam konsep ABCD. Aset yang dimaksud dalam hal ini bermakna potensi yang dipunyai oleh masyarakat yang menjadi sarana untuk melakukan program pengembangan (Yuwana, 2022).

Berikut adalah tahapan pengabdian dengan metode ABCD yang tertuang dalam 5 langkah pendampingan, yaitu *discovery, dream, design, define, dan destiny* (Nuraini, 2022).

1. *Discovery* (menemukan masa lampau), merupakan tahap mencari hal positif yang ada pada masyarakat secara mendalam dan hal yang pernah dialami pada masa lalu.
2. *Dream* (mimpi), tahap ini merupakan bayangan yang ingin dicapai pada masa depan.
3. *Design* (merancang), tahap ini membuat strategi untuk mencapai mimpi yang ingin dicapai.
4. *Define* (mempelajari dan mengatur skenario), tahap ini adalah memanfaatkan waktu untuk mengenal orang-orang tempat perubahan akan dilakukan.
5. *Destiny* (memastikan), tahap ini yakni mulai merealisasikan setiap strategi yang dirancang pada tahap sebelumnya dan ketika sudah berjalan harus selalu dipantau setiap perkembangannya (Fitrianto et al., 2020).



Gambar 1. Diagram Asset Based Community Development

Langkah awal peneliti menemukan potensi masyarakat dan membuat rencana pembangunan berdasarkan potensi tersebut. Peneliti akan berfokus kepada aset yang dipilih dan berupaya mengembangkan aset tersebut sehingga dapat membantu masyarakat. Pendekatan berbasis *Asset Based Community Development* menyediakan sebuah cara bagi masyarakat untuk menemukan dan memobilisasi aset yang mereka miliki untuk menjadi komunitas yang kuat (Berliana Safira, Novi Dwi Harzanah, 2023).

Pendekatan ini diawali dengan observasi lokasi dan aset yang ada untuk menemukan kebutuhan, kemudian melihat secara kolektif harapan dan impian masyarakat terhadap aset yang ada. Berikutnya merancang sebuah kegiatan untuk mewujudkan harapan masyarakat, kemudian menentukan perubahan melalui pembentukan program, dan melakukan tindakan atau pelaksanaan program yang sudah disusun secara sistematis (Ramadhani & Saputra, 2022)

Subjek yang menjadi sasaran peneliti pada pengabdian ini adalah: Siswa dan siswi di MI Darul Ulum Kota Palangka Raya.

3. HASIL

Berdasarkan hasil pengamatan observasi, peneliti menemukan kekurangan pada kualitas bacaan siswa-siswi MI Darul Ulum, sebagian siswa-siswi ada yang bisa membaca iqro dan al-qur'an dengan lancar namun tidak tepat dalam penyebutan tajwid nya, dan ada juga yang sama sekali masih terbata-bata dalam membaca dan salah dalam makharijul huruf nya. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi dari siswa, kesulitan dalam memahami huruf-huruf hijaiyah, kurangnya pemahaman tajwid, minimnya dukungan dan bimbingan dari lingkungan sekitar, dan kurangnya pendampingan secara rutin dan berkelanjutan. Berdasarkan hal ini, maka pihak sekolah perlu membuat kegiatan pendampingan mengaji secara rutin dan berkelanjutan bagi siswa-siswi di MI Darul Ulum.

Maka dari itu, pentingnya diadakan program pengabdian ini untuk sarana membantu guru-guru di MI Darul Ulum agar dapat secara optimal memberikan pengajaran dalam mengaji iqro dan juga al-qur'an kepada siswa-siswi di MI darul Ulum. Kemudian dengan adanya pengabdian ini juga membantu siswa/i untuk terus dapat mengembangkan kualitas bacaan iqro' dan juga al-qur'an, sehingga bacaan yang sebelumnya belum lancar atau bahkan belum bisa sama sekali membaca iqro dan al-qur'an. Maka dengan adanya program pengabdian ini menjadi bisa lancar dan sesuai kaidah tajwid dalam membaca iqro dan juga al-qur'an.

Ada beberapa siswa dan siswi yang belum lancar dalam membaca iqro dan juga al-qur'an, siswa dan siswi tersebut meliputi siswa mulai dari kelas 4 sampai kelas 6, dalam satu kelas hampir sekitar 5 orang yang belum bisa membaca iqro dan al-qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga dan waktu guru dalam mengajari siswa-siswi di sekolah, siswa dan siswi tidak melakukan mengaji di rumah, serta juga kurangnya semangat dan minat siswa-siswi dalam upaya terus berkembang menyempurnakan bacaan dalam membaca iqro dan juga Al-Qur'an.

4. DISKUSI

Menurut Quraish Shihab, kata Iqra' mempunyai arti membaca, menelaah, menyampaikan, dan sebagainya. Karena objeknya bersifat umum, maka objek kata tersebut mencakup segala yang dapat terjangkau, baik ia merupakan bacaan yang suci yang bersumber dari Tuhan maupun bukan, baik ia menyangkut ayat-ayat yang tertulis maupun yang tidak tertulis (Egziabher & Edwards, 2023). Sedangkan al-qur'an ditinjau dari segi bahasa, secara umum diketahui bahwa kata al-qur'an berasal dari kata qara'a yang berarti mengumpulkan atau kumpulan. menurut Ali Ash-Shabuni al-qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mu'jizat yang diturunkan kepada nabi terakhir (Khatam al-anbiya) dengan perantara malaikat jibril as. Sedangkan hadits menurut Ibn Manzhur. hadits berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata al-hadist, jamaknya: al-ahadist dan al-hudtsan. Secara etimologis, kata ini memiliki banyak arti, diantaranya: aljadid (yang baru), lawan dari al-qadim (yang lama), dan al-khabar, yang berarti kabar atau berita (Muh. Makki, 2020).

Membaca al-qur'an tentunya tidak terlepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid merupakan ilmu yang paling utama yang wajib diketahui oleh setiap muslim. Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara baca al-qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempatnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (ibtida'). Tujuan adanya ilmu tajwid adalah agar umat Islam bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW dan para sahabatnya (Dzikrullah et al., 2022).

Ilmu tajwid adalah menyampaikan dengan sebaik-baiknya dan sempurna dari tiap-tiap bacaan Al Qur'an. Ilmu tajwid memiliki definisi makna yang berekatan yaitu diantaranya: Ilmu yang mempelajari bagaimana menempatkan huruf pada tempatnya dari segi makhraj (tempat keluar huruf), ciri, waqof (berhenti) dan ibtida' (permulaan) tanpa membuat orang yang mengucapkannya terbebani dan kesulitan, ilmu yang menerapkan hukum bacaan dan kaidah

yang harus dipatuhi ketika membaca Al Qur'an sesuai dengan metode yang diterima kaum muslim dari Rasulullah saw, ilmu yang dipakai untuk mengetahui bagaimana mengucapkan ayat-ayat suci Al Qur'an. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk mengetahui dan memperbaiki bacaan Al Qur'an sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf), sifat, dan bacaan sehingga terhindar dari kesalahan dalam membaca Al Qur'an selain itu, Tujuan mempelajari ilmu tajwid agar bisa membaca ayat-ayat Al Qur'an secara fasih (betul) yang sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah saw (Abdurrozzaq & Abidin, 2022).

Berikut merupakan beberapa foto-foto dokumentasi pada saat mengajar mengaji bersama :



Gambar 2. Mahasiswa Mendampingi Wakamad Kesiswaan Pada Saat Mengajar Mengaji



Gambar 3. Pengajaran Membaca Iqro dan Al-Qur'an oleh Wakamad Kesiswaan



Gambar 4. Pendampingan Membaca Iqro dan Al-Qur'an oleh Mahasiswa



Gambar 5. Mahasiswa dan Wakamad Kesiswaan pada Saat Mengajar Mengaji

Program pendampingan pembacaan iqro dan al-qur'an dengan tajwid ini telah berhasil meningkatkan kualitas bacaan siswa dan siswi secara signifikan. Melalui bimbingan yang intensif dan berkelanjutan, para peserta didik tidak hanya mampu membaca dengan lebih lancar tetapi juga mampu memahami aturan tajwid dengan baik. Diharapkan, pencapaian ini menjadi landasan kuat bagi siswa dan siswi dalam melanjutkan perjalanan mereka dalam mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik.

5. KESIMPULAN

Artikel pengabdian tentang pendampingan pembacaan iqro dan al-qur'an dengan tajwid untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa di MI Darul Ulum Kota Palangka Raya menggambarkan bahwa program pendampingan ini berfokus pada peningkatan kualitas bacaan siswa melalui pembelajaran tajwid yang intensif dan berkelanjutan. Dalam program ini, siswa didampingi secara bertahap mulai dari Iqro' hingga Al-Qur'an, dengan penekanan pada penguasaan hukum-hukum tajwid. Pendampingan dilakukan dalam suasana belajar yang kondusif dan mendukung, sehingga siswa dapat memperbaiki makhraj (pelafalan huruf) dan penerapan aturan-aturan tajwid secara benar. Melalui program ini, diharapkan siswa MI Darul Ulum tidak hanya mahir dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu tajwid, yang pada akhirnya akan menyempurnakan kualitas bacaan mereka.

Tujuan dari diadakannya program pengabdian ini adalah untuk membantu siswa menguasai bacaan Iqro' dan Al-Qur'an dengan pelafalan yang tepat dan makhraj huruf yang benar, membimbing siswa dalam memahami dan menerapkan hukum-hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an mereka, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih, lancar, dan benar, serta menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang sempurna, sehingga mereka dapat mengamalkan

bacaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi generasi yang unggul dalam penguasaan Al-Qur'an.

6. PENGAKUAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga program pengabdian untuk pembacaan Iqro dan Al-Qur'an dengan tajwid bagi siswa-siswi MI Darul Ulum Palangka Raya dapat berjalan dengan lancar.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing atas bimbingan dan arahan yang sangat berarti selama pelaksanaan program ini. Bimbingan dan nasihat Bapak/Ibu tidak hanya membantu kami dalam persiapan materi, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada para siswa. Terima kasih juga kami haturkan kepada pihak MI Darul Ulum Palangka Raya yang telah memberikan dukungan penuh, mulai dari fasilitas hingga kepercayaan untuk melaksanakan program ini. Dukungan dari kepala sekolah, para guru, dan staf sangatlah membantu dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.

Kepada adik-adik siswa-siswi yang telah mengikuti program ini dengan antusiasme dan semangat tinggi, kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga ilmu yang telah dipelajari dapat menjadi bekal berharga dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan kalian generasi penerus yang memiliki kecintaan mendalam terhadap Al-Qur'an. Semoga program ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dan menjadi ladang amal bagi kita semua. Terima kasih atas kerjasama dan partisipasi dari seluruh pihak. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya kepada kita semua.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrozzaq, N., & Abidin, J. (2022). Konsep pembelajaran ilmu tajwid dalam kitab Hidayatus Shibyan. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 9(2), 148–154. <https://www.journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1112/858>
- Berliana Safira, Novi Dwi Harzanah, H. S. (2023). Pemberdayaan masyarakat desa Gading Wetan dalam pengembangan wisata Kali Kembar (Kalbar) berbasis asset based community development (ABCD). *Jurnal Pendidikan Islam Bahtsuna*, 5(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Dzikrullah, F., Haliza, N., Shaleha, C. N., & Budiman. (2022). Pendampingan kepada TPQ Rumah Iqro. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–6.
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2023). Al-Hafidz, A. W. *Kamus Ilmu Al-Qur'an* (Cet. I). Wonosobo: Sinar Grafika Offset.

- Fitrianto, A. R., Amaliyah, E. R., Safitri, S., Setyawan, D., & Arinda, M. K. (2020). Pendampingan dan sosialisasi pada usaha toko kelontong dengan metode ABCD (asset based community development) sebagai upaya pemberdayaan ekonomi dan peningkatan literasi usaha toko kelontong. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 579–591. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.120>
- Haris, M., Ahid, N., & Ridhowan, M. (2022). Pendampingan budaya literasi dengan metode ABCD (asset based community development) terhadap santri kelas 3 SMP di Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjaranyar Paciran Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i1.618>
- Makki, A. S. M. (2020). Implementasi pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Negeri Pare-Pare. *Al-Ibrah*, IX, 1–15.
- Maysara, N. W. (2022). Pelatihan tenaga pendidik TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) di Sidomulyo Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 483–490. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.724>
- Nuraini, L. (2022). Implementasi model asset based community development (ABCD) dalam pendampingan pemenuhan kompetensi leadership pengurus MWCNU Adimulyo. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 1–23.
- Ramadhani, Y., & Saputra, A. (2022). Pemberdayaan komunitas rumah baca Cendekia dengan pendekatan asset based community development (ABCD). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1, 1–10.
- Rohmah, C. D., Muslimah, M., & Wahdah, N. (2022). Pembinaan kepercayaan diri ibu-ibu dalam baca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji bersama. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 953. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5860>
- Selasi, D., Umam, K., Alfiyanti, D. R. P., Romdiyah, S., Nurkhasana, L., Andriani, R., ... Sutrisno, A. (2021). Pendekatan ABCD (asset based community development): Upaya peningkatan pendapatan keluarga melalui pelatihan pembuatan telur asin di desa Marikangen kecamatan Plumbon. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 176–188.
- Yuwana, S. I. P. (2022). Pemberdayaan dan peningkatan kualitas SDM masyarakat dengan menggunakan metode asset based community development (ABCD) di desa Pecalongan kec. Sukosari Bondowoso. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 330–338. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.735>